

# PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PENGRAJIN BATU BATA DI TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG

Hendri Nur Alam<sup>1)</sup>

Karyawan PT. Promosi Powerindo Abadi

## *Abstract*

*This study was conducted to determine the effect of Labor, Clay and machine against a brick craftsman level of profitability in the Gutters Jambe Palembang. This study uses interview techniques. The variables in this study are labor, raw materials and profitability. The analysis used. The analysis used in this study is multiple regression analysis. The result explained that the correlation coefficient (R) was 0.923. The independent variables can describe escara integrative variable bound by contributing 92.3%. Besides the F value was significant. It can be concluded tenag labor, raw materials and machinery has an influence on the profitability of Bricks Craftsmen.*

*Keywords: Labor, Clay, Engine, Profitability.*

## **PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan dalam suatu periode tertentu. profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan.

Penduduk di Talang Jambe hampir seluruhnya adalah suku Jawa yang bertransmigrasi dari Pulau Jawa. Mereka memiliki keahlian dalam membuat batu bata sebagai bahan baku untuk membangun rumah mereka .Di daerah ini kontur tanah liatnya memang sangat bagus untuk pembuatan batu bata . Kondisi tanah liat yang memang banyak membuat setiap penduduk daerah ini yang memang memiliki keahlian membuat batu bata pada akhirnya membuat usaha batu bata . Selain dipakai sendiri dengan usaha batu bata tersebut maka pendapatan para pembuat batu bata juga bertambah Seiring perkembangan selain di pakai sendiri dikarenakan kebutuhan pembangunan maka akhirnya penduduk yang membuat batu bata menjual ke pihak yang membutuhkan untuk pembangunan.

Laba pengrajin sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk membuat batu bata. Faktor-faktor produksi terdiri dari bahan baku (tanah liat dan kayu bakar), tenaga kerja, modal dan ketrampilan. Para pengrajin batu bata di Talang Jambi Kota Palembang mencetak batu bata tergantung dari besarnya modal yang disediakan. Hal ini akan berdampak kepada kemampuan pengrajin dalam mengupah tenaga kerja, membeli bahan baku tanah liat dan sewa mesin cetak batu bata.

Hal yang menjadi kendala setiap pengrajin adalah upah tenaga kerja yang hamplr setiap prodduksi mengalami kenaikan yang berdampak pada laba yang

---

<sup>1)</sup> Koresponden Penulis: hendry@yahoo.com

diperoleh. Pemilik modal yang besar mampu membeli bahan baku (tanah liat dan kayu bakar) dengan jumlah yang besar serta mengupah tenaga kerja yang digunakan untuk mencetak batu bata sehingga keuntungan yang diperoleh besar.

Bahan baku tanah liat yang selama ini mengambil bahan dari lahan sendiri dikarenakan diambil terus menerus maka akhirnya persediaannya habis. Untuk menyediakan bahan baku tanah liat tersebut para pengrajin membeli dari lahan orang lain, akibatnya pengrajin dalam setiap produksi batu bata harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku tersebut. Kemampuan setiap pengrajin menyediakan modal berdampak kepada kemampuan untuk menyediakan bahan baku tersebut. Apabila mereka memiliki modal yang besar maka bahan baku tanah liat dapat dibeli dengan jumlah yang banyak sehingga hasil cetak batu bata juga banyak yang mengakibatkan keuntungan yang besar dan sebaliknya. Biaya untuk membeli kayu bakar mempengaruhi laba yang diperoleh pengrajin, dimana biaya yang dikeluarkan untuk kayu bakar cukup besar.

Pengrajin batu bata di Talang Jambi Kota Palembang belum memiliki mesin cetak sendiri. Hal ini dikarenakan para pengrajin lebih suka menyewa agar tidak mengeluarkan biaya lain seperti biaya pemeliharaan. Para pengrajin batu bata setiap produksi hanya mengeluarkan biaya sewa. Biaya sewa yang dikeluarkan setiap produksi mempengaruhi laba pengrajin dibandingkan ketika mereka memiliki sendiri mesin cetak batu bata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang .
- b. Apakah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.

## **Kajian Pustaka**

### **1. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian sejenis dilakukan oleh Choiriyah (2004) dengan judul : Pengaruh Faktor Internal Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Kain Tenun Songket Palembang di Kota Palembang, dengan variabel Bahan baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen dan Inovasi. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah metode analisis deskriptif statistik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen (Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen dan Inovasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas) baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

Penelitian lain dilakukan oleh Heni Soureida, Kasan Kohari dan Endang Sriningsih (2013) melakukan penelitian Peranan Faktor Produksi Pemijahan Ikan Gurami Sistem Monokultur Terhadap Pendapatan yang Diterima Petani Selama Tahun 2012-2013. Hasil penelitian inilah yang menunjukkan peranan faktor-faktor produksi memberikan kontribusi terhadap keuntungan yang diperoleh petani usahatani pemijahan ikan gurami Kelompok Tani Sekarsari Desa Singasari Kecamatan Karanglewasula kelapa di desa Kunirejo Wetan

Gunawan, Eni dan Uswatun juga melakukan kajian tentang efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi gula kelapa di Desa Kunirejo Wetan Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Hasil kajian yang diperoleh adalah faktor-faktor produksi gula kelapa belum efisien karena belum mencapai efisiensi harga (alokatif)

## 2. Landasan Teori

### a. Profitabilitas

Menurut Husnan (2001:59) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Sartono (2001: 231) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif, maupun modal sendiri. Adapun Sartono (2001: 231) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri

Dwi Prastowo (2008:117) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya

Dari batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli diatas jelaslah bahwa yang dimaksud dengan Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya.

Banyak rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung keuntungan perusahaan (Kasmir, 2008: 199), yaitu *profit margin*, *Retun on Asset*, *Return on Equity*, dan laba per lembar saham

### b. Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Simanjuntak (2003:192) tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurutnya ditentukan oleh umur/usia.

Berdasarkan kualitasnya (Wahyunindyawati,2009: 42), tenaga kerja dapat dibagi menjadi tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya, misalnya dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, montir, tukang las, dan sopir. Sementara itu, tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga

kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaannya. Misalnya tukang sapu, pemulung, dan lain-lain.

Berdasarkan sifat kerjanya (Wahyunindyawati,2009: 44), tenaga kerja dibagi menjadi tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani. Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Misalnya guru, editor, konsultan, dan pengacara. Sementara itu, tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Misalnya tukang las, pengayuh becak, dan sopir.

#### **c. Bahan Baku**

Tanah dan sumber alam, Faktor produksi ini disediakan alam. Faktor produksi ini meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan dan sumber alam yang dapat dijadikan modal seperti air yang dibendung untuk irigasi atau untuk pembangkit tenaga listrik.

Menurut Rachman Sutanto (2005:18) tanah merupakan hasil transformasi zat-zat mineral dan organik di muka daratan bumi. Tanah terbentuk dari pengaruh faktor-faktor lingkungan yang bekerja dalam waktu yang sangat panjang.

Tanah yang digunakan untuk produksi batu bata berasal dari lahan sendiri atau membeli dari lahan milik orang lain. Jenis tanah yang ada di kelurahan Talang Jambi terdiri dari tanah merah, tanah hitam dan tanah merah campuran batu bara. Sedangkan bahan baku untuk mengeringkan batu bata dengan cara membakar menggunakan kayu bakar yang dibeli dari penjual kayu bakar yang ada disekitar wilayah Talang Jambi. Kayu bakar yang dipakai untuk membakar adalah kayu karet.

#### **d. Mesin**

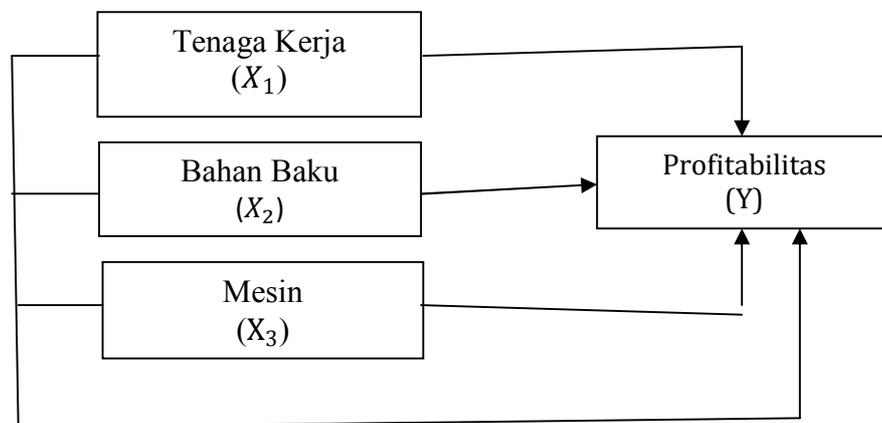
Salah satu usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi batu bata adalah dengan menciptakan sebuah mesin pencetak karena proses pencetakan membutuhkan waktu yang lebih lama dan beberapa rangkaian proses. Mencetak adalah suatu usaha membentuk suatu benda padat yang memiliki sifat mampu cetak, sehingga didapatkan hasil yang seragam baik dalam bentuk maupun ukuran dalam waktu yang relative singkat. Dalam suatu proses pencetakan batu bata bahan baku yang sudah diaduk (adonan dimasukkan kedalam cetakan, dipadatkan, pembuangan sisa dan membongkar dari cetakan proses pencetakan secara manual dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses Pengisian cetakan adonan dimasukkan ke dalam cetakan sampai melebihi ketinggian dinding cetakan dan sebelumnya pada bagian bawah cetakan ditempatkan selebar papan dengan ukuran secukupnya sebagai landasan dan juga sebagai alas sewaktu mengangkat batu basah yang masih lunak setelah selesai pencetakan.
- 2) Proses pemadatan bahan yang sudah terisi penuh kedalam cetakan, dipadatkan dengan proses pencetakan secara manual dengan tangan, jika adonan masih tinggi dari cetakan maka dilakukan pemotongan dengan bantuan kawat halus

- 3) Proses pengeluaran dari cetakan Bahan yang sudah dipadatkan di dalam cetakan kemudian dikeluarkan dengan cara mengangkat cetakan secara manual dengan tangan.

### Kerangka Pemikiran

Tenaga kerja, bahan baku dan mesin adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi pengrajin. Mengelola tenaga kerja adalah hal yang sangat penting dalam operasi, karena tidak ada sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa manusia. Bahan baku yang menjadi bahan pokok dalam pembuatan batu bata adalah tanah liat dan kayu bakar. Mesin adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Untuk operasi pengrajin batu bata mesin disewa dari pihak lain dengan sistem biaya sewa perbata. Berdasarkan uraian di atas maka bentuk kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Dari berbagai teori, 2014

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian empiris dan landasan teori sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.
2. Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.

### METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah pengrajin di Talang Jambe yang berjumlah 19 orang, yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel (Satibi, 2011, 43). Berdasarkan Bambang (2008), Syamsudin (2004), dan Zulian (2002) dibuat operasionalisasi seperti dibawah ini:

**Tabel 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi variable	Indikator
Profitabilitas (Y)	kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ( profit ) pada tingkat penjualan , asset , dan modal saham tertentu	- Laba Rata-rata tahun 2012
Tenaga kerja ( $X_1$ )	setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat	- Upah Rata-rata tahun 2012
Bahan Baku (tanah liat & kayu bakar) ( $X_2$ )	Tanah yang digunakan untuk pembuatan Batu Bata oleh Industri Batu Bata dan kayu yang digunakan untuk membakar batu yang masih basah.	- Biaya beli tanah rata-rata tahun 2012 - Biaya kayu bakar rata-rata tahun 2012
Mesin ( $X_3$ )	Alat yang dipakai untuk operasional untuk produksi Batu Bata (alat mekanik atau elektrik yang mengirim atau mengubah energi untuk melakukan atau membantu pelaksanaan tugas manusia)	- Biaya mesin rata-rata tahun 2012

Sumber: Dari berbagai teori, 2014

Data yang digunakan adalah data primer (Arikunto, 2009: 39). Adapun teknik pengumpulan datanya adalah wawancara (Nazir, 1999: 76). Semua data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda (Agus, 2004: 91)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Sebelum digunakan dalam analisis, data yang diperoleh telah dipastikan lolos dalam berbagai pengujian kualitas data dan asumsi klasik (Dwi Priyatno, 2008: 98). Berdasarkan data yang dikumpulkan dilakukan proses pengujian regresi untuk melihat pengaruh variable tenaga kerja, bahan baku dan mesin terhadap variable profitabilitas. Hasil perhitungan yang diperoleh ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 2. Model Summary  
(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962(a)	0,925	0,923	7,39474E+05

a. Predictors: (Constant), Mesin, Naker, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak koefisien determinannya sebesar 0.923 yang berarti pengaruh ketiga variable 92,3% terhadap Profitabilitas . Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengaethui pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel:

**Tabel 3. ANOVA(b)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1					
Regression	7,4060E+14	3	2,469E+14	451,465	,000(a)
Residual	6,0150E+13	110	5,468E+11		
Total	8,0080E+14	113			

Sumber : Data olahan, 2014

Pada tabel 3 tampak nilai  $F_{hitung} = 451,465$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel} = 2,69$  (Mudrajat: 2004: 97) dengan probabilitas sebesar  $= 0,000$  dan alpha yang digunakan  $= 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan tenaga kerja, bahan baku dan mesin terhadap profitabilitas pengrajin Batu Bata di Talang Jame Kota Palembang. Selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial dengan hasil sebaga berikut:

**Tabel 4. Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	157745,91	167483,641		0,942
Tenaga Kerja	-3,498	0,223	-1,584	-15,657
Bahan baku	-2,892	0,669	-2,291	-4,323
Mesin	10,583	1,172	9,033	9,003

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat dituliskan persamaannya:

$$Y = 157745.910 + -3.498X_{1it} + -2.892X_{2it} + 10.583X_{3it}$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa variable-variabel dependent memberikan pengaruh positif terhadap variable independen mesin dan pengaruh negatif terhadap variabel independen tenaga kerja dan bahan baku.

Pada tabel 4 diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel tenaga kerja = -15,657,  $t_{hitung}$  untuk variable bahan baku =-4,323. Ternyata  $t_{hitung}$  masing-masing variable ini lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,960) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diartikan secara parsial tenaga kerja dan bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata. Untuk  $t_{hitung}$  variabel mesin =9,003.  $t_{hitung}$  mesin lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,960). Ini berarti secara parsial mesin berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Pengaruh Tenaga Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Profitabilitas (Y)

Uji t-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ : 2 = 2,5% (uji dua arah). Harga  $t_{tabel}$  dengan  $df=114$  diperoleh sebesar 1,960. Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar -15.657. Dengan demikian tampak bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-15.657 < 1,960), maka  $H_0$  ditolak. Tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### b. Pengaruh Bahan Baku ( $X_2$ ) Terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients diatas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk Variabel Bahan Baku ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar -4.323. Dengan demikian tampak bahwa t-hitung < t-tabel (-4.323 < 1,960), maka  $H_0$  ditolak . Bahan Baku secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### c. Pengaruh Mesin ( $X_3$ ) Terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients diatas dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Variabel Mesin ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 9.033. Dengan demikian tampak bahwa t-hitung > t-tabel (9.033 > 1,690), maka  $H_0$  diterima, Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Mesin pada produksi 4, 5, dan total produksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

- Ada pengaruh signifikan antara Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Bahan Baku ( $X_2$ ) dan Mesin ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (Y) Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang pada total produksi sehingga  $H_0$  diterima. Artinya Tenaga kerja, Bahan Baku dan Mesin berarti penting terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.
- Ada pengaruh signifikan Mesin ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang pada total produksi sehingga  $H_0$  diterima. Artinya Mesin berarti penting terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.

- c. Dilihat dari penggunaan faktor produksi terhadap Profitabilitas ternyata faktor produksi yang paling dominan adalah Mesin. Artinya pemakaian Mesin lebih berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.

## 2. Saran

Setelah dilakukan pembahasan hasil penelitian dan memberikan beberapa kesimpulan, maka berikut ini penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi Pengrajin Batu bata di Talang Jambe Kota Palembang:

- a. Apabila Pengrajin Batu Bata menginginkan peningkatan Profitabilitas, maka diperlukan peningkatan keterampilan tenaga kerja, menambah dan menjaga kualitas bahan baku serta pemeliharaan dan penggunaan mesin yang tepat guna.
- b. Oleh karena Mesin merupakan faktor produksi yang dominan mempengaruhi Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe, maka pengrajin batu bata harus memperhatikan biaya sewa mesin cetak batu bata. Dianjurkan kepada Pengrajin Batu Bata agar dapat membeli sendiri Mesin Press agar mengurangi beban biaya sewa

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto.2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto.2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Choiriyah.2004. Pengaruh Faktor Internal Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Kain Songket Palembang di Kota Palembang. *Jurnal Fordema 4*. Palembang; Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dwi Priyanto. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Prastowo, Rifka Julianty .2008., *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Gunawan Wibisono, Eni Estiyanti dan Uswatun Hasanah. 2012. *Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Gula Kelapa di Desa Kunirejo Wetan Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Heni Souraeida, Kasan Kohari dan Endang Sriningsih.2013. *Peranan Faktor Produksi Pemijahan Ikan Gurami System Monokultur Terhadap*

*Pendapatan yang di terima Petani.* Purwokertao: Universitas Jenderal Soedirman.

Sartono, Agus (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada

Satibi, Iwan, 2011. *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Ceplas.

Suad Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* .Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Syamsudin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada,

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta : PT Rajawali Pers,

Moh Nazir. 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Mudrajad Kuncoro. 2004. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN,

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 .Tentang Ketenaga Kerjaan.

Payaman J. Simanjuntak. 2003. *Undang – Undang Yang Baru Tentang Ketenagakerjaan.Kantor Perburuhan Internasional*, Jakarta.

Sutanto, Rachman. 2005. *Dasar-dasar ilmu tanah (konsep dan kenyataan)*. Jakarta : Kanisus

Wahyunindyawati,2009, *Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Keuntungan Usahatani Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.

Zulian Yamit. 2002. *Manajemen Produksi dan Operasi* Yogyakarta : FE- UII